

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, REPUTASI KANTOR
AKUNTAN PUBLIK TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN *FOOD
AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2020**

Oleh:

Sozisokhi Laia ¹⁾

Grace Agatha Sitio ²⁾

Hotriado Harianja ³⁾

Santy Aji Sitohang ⁴⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3,4)}

E-mail:

ozislaia99@gmail.com ¹⁾

graceagatha709@gmail.com ²⁾

hotriado@darmaagung.ac.id ³⁾

santysitohang90@gmail.com ⁴⁾

ABSTRACT

The purpose of this study is to prove whether there is an influence between Company Size, Profitability, and Reputation of Public Accounting Firms on Audit Delay in food and beverage sub-sector manufacturing companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. This study uses 1 dependent variable, namely audit delay and 3 independent variables, including Company Size, Profitability and Reputation of Public Accounting Firms. This study uses associative research using a quantitative approach. This study uses secondary data as a data source. This study uses a population of 26 companies, using purposive sampling as a technique in taking samples based on certain criteria. So the number of samples selected as many as 13 companies. The regression model in this study uses a logistic regression model. Testing the hypothesis in this study shows that partially the company size variable or the first hypothesis and the reputation of the public accounting firm or the third hypothesis have no effect on audit delay. while the profitability variable or the second hypothesis has an effect on audit delay. Simultaneous test results show that the variables of Company Size, Profitability and Reputation of Public Accounting Firms or the fourth hypothesis jointly affect audit delay.

Keywords : *Company Size, Profitability, Reputation of Public Accounting Firms and Audit Delay.*

ABSTRAK

Tujuan dalam Penelitian ini untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan 1 variabel dependen yaitu *audit delay* dan 3 variabel independen antara lain Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 26 Perusahaan, dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik dalam pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sehingga jumlah sampel terpilih sebanyak 13 perusahaan. Model regresi dalam penelitian ini menggunakan model regresi logistik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan hasil secara parsial variabel Ukuran perusahaan atau hipotesis pertama dan Reputasi Kantor Akuntan Publik atau hipotesis ketiga tidak berpengaruh

terhadap *audit delay*. sedangkan variabel Profitabilitas atau hipotesis kedua berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil pengujian simultan menunjukkan variabel Ukuran perusahaan Profitabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik atau hipotesis keempat secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Audit Delay

1. PENDAHULUAN

Fenomena audit delay banyak dialami oleh perusahaan-perusahaan publik sehingga masalah audit delay ini sangat menarik untuk dibahas.

Laporan audit yang disampaikan tepat waktu merupakan hal yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan publik, dikarenakan jika terlambat menyampaikannya, maka masyarakat atau dalam hal ini pengguna laporan keuangan

akan beranggapan bahwa terjadi suatu masalah didalam perusahaan tersebut.

Ketentuan menyampaikan laporan tahunan telah diatur dalam undang-undang yang mewajibkan perusahaan publik menyampaikan laporan tahunannya paling lambat 4 bulan setelah penutupan akhir tahun buku. Namun masih saja terdapat laporan tahunan perusahaan dilaporkan dengan tidak tepat waktu sekalipun waktu yang diberikan cukup lama, termasuk perusahaan pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Audit Delay Perusahaan Food and Beverage Tahun 2018 – 2020

Kode	Tahun	Audit Delay	Ukuran Perusahaan		Profitabilitas	KAP
			Total Aset	Ln = (TA)		
COCO	2018	84	Rp 162.749.739.566	25,815	0,062	0
	2019	76	Rp 250.442.587.742	26,246	0,073	0
	2020	138	Rp 263.754.414.443	26,298	0,024	0
GOOD	2018	85	Rp 4.212.408.305.683	29,069	0,171	1
	2019	129	Rp 5.063.067.672.414	29,253	0,158	1
	2020	130	Rp 6.570.969.641.033	29,514	0,085	1
SKBM	2018	81	Rp 1.771.365.972.009	28,203	0,015	0
	2019	90	Rp 1.820.383.352.811	28,230	0,001	0
	2020	141	Rp 1.768.660.546.754	28,201	0,006	0
DMND	2018	178	Rp 4.213.314.000.000	29,069	0,109	1
	2019	91	Rp 5.570.651.000.000	29,349	0,112	1
	2020	120	Rp 5.680.638.000.000	29,368	0,044	1

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah, 2022)

Dapat diketahui rata-rata pada *audit delay* tahun 2018 yaitu 107,00 hari. Selanjutnya tahun 2019, rata-rata pada *audit delay* mengalami penurunan yaitu menjadi 96,50 hari. Berikutnya rata-rata

audit delay pada tahun 2020 meningkat menjadi 132,25 hari. Audit delay disebabkan oleh beberapa faktor baik dari pihak auditor atau pihak manajemen.

Kemudian dapat dilihat rata-rata nilai Ukuran perusahaan mengalami peningkatan tiap tahunnya. Selanjutnya tahun 2018, rata-rata Ukuran perusahaan sebesar Rp. 2.589.959.504.315 Kemudian tahun 2019, rata-rata Ukuran perusahaan berturut-turut meningkat menjadi Rp. 3.176.136.153.242. Berikutnya, pada tahun 2020, rata-rata Ukuran perusahaan mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp. 3.571.005.650.558.

Peneliti terdahulu menunjukkan hasil penelitian yang berbeda. Wahyuningsih (2016) menunjukkan hasil penelitian yaitu Ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*, artinya perusahaan besar dalam hal ini perusahaan yang memiliki aktiva/aset yang besar akan cenderung pendek *audit delay* nya. Sebaliknya *audit delay* akan panjang bila ukuran perusahaan yang diaudit semakin kecil. Sedangkan penelitian Simbolon dan Siagian (2021) menunjukkan hasil yang berbeda dimana Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *Audit Delay*.

Dari fenomena dan research gap diatas, peneliti dalam hal ini , tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”

2. TINJAUAN PUSTAKA

Audit Delay

Keterlambatan penyampaian laporan audit independen merupakan masalah yang sering kali dihadapi oleh beberapa perusahaan. Dalam hal ini laporan keuangan guna pengambilan keputusan dalam perusahaan akan terkendala, disisi lain menimbulkan kesan buruk terhadap publik atau pengguna laporan keuangan yang menganggap perusahaan mengalami masalah sehingga terlambat untuk menyampaikan laporan auditnya.

Faktor - faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay*

Dalam hal ini, *Audit delay* yang terjadi dalam suatu perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya Ukuran KAP, *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Skala ukur perusahaan dapat dilakukan dengan melihat nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Perusahaan dengan nilai aset yang besar akan dengan cepat menyelesaikan proses auditnya dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki skala kecil. Manajemen dalam perusahaan merupakan faktor dimana perusahaan skala besar cenderung memberikan insentif kepada

karwannya agar mengurangi keterlambatan audit.

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan laba yang dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu. Perusahaan dengan laba yang tinggi cenderung lebih cepat dalam menyampaikan laporan auditnya dikarenakan merupakan kabar yang baik bagi investor atau pengguna laporan keuangan lainnya.

Reputasi Kantor Akuntan Publik

Terdapat 2 jenis KAP diantaranya KAP *non big four* dan KAP *big four* atau sering dikenal dengan KAP bereputasi baik.

3. METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini antara lain jenis penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Perusahaan yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 26 perusahaan. *Purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan auditor independen perusahaan.

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik. yang sebelumnya melakukan analisis data dengan menilai model fit dan uji kelayakan pada data kemudian uji hipotesisnya menggunakan SPSS 26.

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan (X1)	Besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari besarnya total aset.	$Ln = (\text{Total Aset})$	Rasio
Profitabilitas (X2)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio yang digunakan adalah ROE	$ROE = \frac{LSP}{TE} \times 100\%$	Rasio
Reputasi KAP (X3)	Reputasi KAP adalah besar kecilnya ukuran KAP, yang diukur berdasarkan <i>Big Four</i> dan <i>Non Big Four</i> .	1 = Big Four 0 = Non Big Four	Dummy
Audit Delay (Y)	Lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen.	1 = Tepat Waktu 0 = Tidak Tepat Waktu	Dummy

Sumber : Data yang diolah (2022)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil model fit yang dilihat dari Nilai $-2 LL$ Awal sebesar 30,765 dan Nilai $-2 LL$ Akhir sebesar 27,383. Dapat kita simpulkan hasil perbandingan menunjukkan model fit telah sesuai dengan data.

Hasil uji kelayakan dilihat dari nilai *Chi-square* tercatat 5,869 dengan tingkat signifikan tercatat $0,662 > 0,05$.

Dapat disimpulkan bahwa model yang dihipotesakan telah sesuai dengan datanya atau model yang digunakan mampu memprediksi nilai observasinya.

Uji Regresi Logistik

Hasil koefisien regresi setiap variabel penelitian dapat diketahui dari nilai dibawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Uji Regresi Logistik

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	UP	,282	,856	,109	1	,742	1,326
	ROE	39,486	19,824	3,967	1	,046	1,41E+17
	R KAP	-3,545	2,328	2,320	1	,128	,029
	Constant	-7,691	23,816	,104	1	,747	,000

Sumber : SPSS (Data diolah, 2022)

Dari hasil uji diatas, maka dapat diinterpretasikan antara lain:

Pertama, Konstanta sebesar -7,691 yang memiliki arti jika variabel Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan Reputasi KAP memiliki nilai 0, maka nilai pada *audit delay* sebesar -7,691.

Kedua, Koefisien regresi variabel dari Ukuran perusahaan atau X_1 bernilai 0,282 (bernilai positif), yang memiliki makna bahwa setiap kenaikan 1% variabel X_1 , *audit delay* akan mengalami peningkatan sebesar 0,282 dan variabel lain tetap.

Ketiga, Koefisien regresi variabel Profitabilitas atau X_3 bernilai 39,486 (bernilai positif), yang memiliki makna bahwa setiap kenaikan 1% variabel X_3 , *audit delay* akan mengalami peningkatan sebesar 39,486 dan variabel lain tetap.

Keempat, koefisien regresi variabel dari Reputasi KAP atau X_4 bernilai -3,545 (bernilai negatif), yang berarti bahwa setiap adanya kenaikan 1% variabel X_4 , *audit delay* akan mengalami penurunan sebesar -3,545 dan variabel lain tetap.

Uji Parsial

Untuk membuktikan adanya pengaruh setiap variabel bebas antara lain Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan Reputasi KAP terhadap variabel bebas dalam hal ini *audit delay*, dapat dilakukan

pengujian parsial menggunakan uji *wald* yang dilihat dari nilai signifikansi, jika signifikan $< 0,05$, dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima. Sebaliknya jika signifikan $> 0,05$ dapat dinyatakan bahwa H_1 ditolak

Tabel 4.2 Hasil Uji Parsial

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	UP	,282	,856	,109	1	,742	1,326
	ROE	39,486	19,824	3,967	1	,046	1,41E+17
	R KAP	-3,545	2,328	2,320	1	,128	,029
	Constant	-7,691	23,816	,104	1	,747	,000

Sumber : SPSS (Data diolah, 2022)

Dari hasil uji parsial diatas dapat dinyatakan antara lain :

Hipotesis pertama (X_1) yaitu Ukuran perusahaan dalam hal ini, tercatat nilai *sig.* $0,742 > 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama atau X_1 tidak mempengaruhi *audit delay*.

Hipotesis kedua (X_2) yaitu Profitabilitas dalam hal ini, tercatat nilai *sig.* $0,046 < 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama atau X_2 tidak mempengaruhi *audit delay*.

Hipotesis ketiga (X_3) yaitu Reputasi Kantor Akuntan Publik dalam hal ini, tercatat nilai *sig.* $0,128 > 0,05$.

Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga atau X_3 tidak mempengaruhi *audit delay*.

Uji Simultan

pengujian ini bertujuan untuk melihat pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun kriterianya antar lain jika nilai signifikansi $> 0,05$ dapat dinyatakan H_0 dapat diterima dan H_1 ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pengujian simultan dapat diketahui berdasarkan hasil *Omnibus test of coefficient* berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Simultan

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	12,915	3	,005
	Block	12,915	3	,005
	Model	12,915	3	,005

Sumber : SPSS (Data diolah, 2022)

Dari hasil pengujian simultan diatas diketahui nilai *Sig.* $0,005 < 0,05$. Berdasarkan nilai yang diperoleh diperoleh hasil bahwa Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan *food and*

beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Uji Koefisien determinan (R^2)

Statistik *Nagelkerke R Square* dapat digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi logistik dalam menyesuaikan data.

Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien determinan

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	16,956 ^a	0,282	0,527

Sumber : SPSS (Data diolah, 2022)

Dari nilai *Nagelkerke R Square* diatas menunjukkan nilai sebesar 0,527. Nilai diatas dapat diinterpretasikan sebagai kemampuan Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Reputasi KAP dalam mempengaruhi *audit delay* sebesar 52,7%. Sisanya 47,3% dijelaskan oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang mengarah pada perumusan dan tujuan dari penelitian ini, adapun kesimpulan dibawah ini :

1. Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *audit delay*, yang dapat diketahui dari nilai signifikansi sebesar $0,742 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa H_1 ditolak.

2. Profitabilitas mempengaruhi *audit delay*. Hal ini dapat dilihat berdasarkan signifikansi yang bernilai $0,046 < 0,05$ yang berarti H_2 diterima..
3. Reputasi KAP tidak mempengaruhi *audit delay*. dapat diketahui berdasarkan signifikansi yang bernilai $0,128 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa H_3 ditolak.
4. Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik secara bersama-sama mempengaruhi *audit delay*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel secara keseluruhan sebesar $0,005 < 0,05$ yang berarti H_4 diterima.
5. Koefisien determinan diketahui dari nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,527 memiliki arti sebesar 52,7% variabel bebas mampu dapat menjelaskan variabel terikat, sedangkan sisanya yaitu 47,3% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu diluar penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas atau independen sangat besar dalam mempengaruhi variabel terikat/dependen.

6. DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh*

Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat

Arens, Alvin A., Randal J. Elder., Mark S. Beasley. 2019. *Auditing & Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga

Astrina, Fenty., dan Resmadely. 2020. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*. Accountia Journal Vol. 04, No.2, October 2020, pp. 126–141)

Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi I*. Yogyakarta :BPFE.

Hermana, Yudi. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Auditor dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016. Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU

Husnan, Suad. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Jusup, Al Haryono. 2014. *Auditing (Pengauditan)*. Yogyakarta: Bagian

- Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik Menteri Keuangan Republik Indonesia*. 2008. Jakarta
- Melati, Liki., & Sulistyawati, Ardiani Ika. 2016. *Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan : Analisis dan Faktor-Faktor Penentunya*. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol. 5 No. 1 Januari 2016, Hal. 37 – 56)
- Nanda, Febrian. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018). Skripsi. Medan: Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi UINSU.
- Natrimon., & Dewi, Mirawati. 2020. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi* Volume. 1 Nomor. 5 Februari 2020 Hal. 48-64)
- Prasongkoputra, Adinugraha. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. Skripsi. Jakarta: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.
- Rachmawati, Sistya. 2008. “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.10, No. 1, Mei 2013, Hal: 347-356.
- Sari, N. K. M. A., & Sujana, E. 2021. *Pengaruh Reputasi Kap, Opini Audit, Profitabilitas, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2017)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. 2021. E-ISSN: 2614 – 1930. Vol : 12 No : 02
- Simbolon, Nilam Sari., & Siagian, Harlyn L. 2021. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit*

- Delay pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019*. Jurnal Ekonomis.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulthoni, Moch. 2012. “*Determinan Audit Delay dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Investor (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2007-2008)*”. Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis. Vol. 1, No.1.
- Sutjipto, V. F., Sugiarto, B., & Biantara, D. 2020. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi Kap dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2018*. Accounting Cycle Journal. 2020. E-ISSN:2721-6578. Vol. 1, No. 2
- Wahyuningsih, Sri. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Study Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi.